

Peningkatan kesadaran masyarakat pentingnya digitalisasi sistem informasi desa sebagai sarana mempromosikan desa demi kesejahteraan masyarakat melalui website desa

Filia Hanum¹ Rama Yudha Prasetio² Muhtarom³ T. Aulia Hafidh⁴ Alifah Alyana⁵ Lara Juniarti⁶ Fajariah Arida⁷
Sahibul Izar⁸ Siti Hidayah⁹ Alya Aulia¹⁰ Ramaita¹¹ Riska Andina Putri¹² Fanny Azizah¹³ Ahmad Firadi¹⁴ David¹⁵
Misra Wahyuna¹⁶ Rihhadatul Aisy¹⁷ Selfia¹⁸

¹⁻¹⁷ adalah dosen dan mahasiswa Universitas Serambi Mekkah
Email*: filianuhanum@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi saat ini menjadi faktor penting dalam mendukung transparansi, pelayanan publik, dan promosi potensi desa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Lampisang Teungoh, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, terhadap pentingnya digitalisasi sistem informasi desa melalui pembuatan dan pemanfaatan website desa. Kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif, melalui pelatihan penggunaan website, sosialisasi manfaat digitalisasi, serta pendampingan teknis kepada aparatur desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat dan perangkat desa mulai memahami fungsi strategis website sebagai sarana publikasi potensi desa, promosi produk lokal, dan transparansi informasi publik. Selain itu, masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kesejahteraan ekonomi dan sosial. Program ini juga meningkatkan kapasitas aparatur desa dalam mengelola data dan informasi berbasis digital secara mandiri

Diterima : 10 April 2025
Direvisi : 15 April 2025
Published : Mei 2025



Kata Kunci: digitalisasi, sistem informasi desa, website desa, promosi potensi lokal, kesejahteraan masyarakat

PENDAHULUAN

Potensi desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ahmad Soleh, 2017). Di era teknologi dan informasi tersaji secara instan sangat disayangkan jika tidak memanfaatkannya untuk mempromosikan potensi desa tersebut. Desa Lampisang Teungoh merupakan sebuah desa yang penuh potensi. Desa ini memiliki sumber daya alam yang melimpah juga sumber daya manusia yang baik. Sayang sekali tata kelola sistem informasi desa yang masih secara manual membuat informasi mengenai potensi tersebut tidak pernah terdengar keluar.

Mahasiswa KKN Desa Lampisang Teungoh membuat program digitalisasi sistem informasi desa melalui website desa adalah sebuah solusi sebagai sarana mempromosikan potensi Desa Lampisang Teungoh yang dapat membuka peluang kesejahteraan masyarakat. Digitalisasi sistem informasi Desa Lampisang Teungoh dengan website desa adalah sebuah inovasi dimana semua informasi tentang desa tersebut dapat diakses oleh publik baik lokal maupun internasional. Selain itu informasi yang akurat dan sejumlah dokumentasi kegiatan masyarakat yang ditampilkan di website desa dapat dijadikan sebagai patokan untuk mengukur seberapa berkembangnya desa tersebut.

Digitalisasi sistem informasi desa melalui website desa dapat memberikan pelayanan publik semisal menyajikan data desa yang akurat dan mempermudah masyarakat mengakses informasi tentang desa. Digitalisasi sistem informasi ini juga bagian mendukung pemerintah dalam program smart village yaitu desa yang mengaplikasikan teknologi dalam tata kelola desa dan aspek lainnya.

Desa Lampisang Teungoh ini memiliki kebutuhan sistem informasi desa digital yang terstruktur dan akurat yang menampilkan aset desa, pendapatan dan pengeluaran desa, kegiatan masyarakat dll. Oleh karena itu pembuatan sistem informasi desa dengan website desa ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama aparatur dan masyarakat Desa Lampisang Teungoh. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan edukatif, yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Pelaksanaan dilakukan selama masa program KKN dengan beberapa tahapan utama, yaitu:

1. Observasi Awal dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap pertama dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap pentingnya digitalisasi dan penggunaan teknologi informasi di tingkat desa. Hasil observasi menjadi dasar dalam menyusun materi sosialisasi dan pelatihan.

2. Sosialisasi dan Edukasi Digitalisasi Desa

Pada tahap ini dilakukan sosialisasi kepada masyarakat dan perangkat desa mengenai manfaat sistem informasi desa dan peran website dalam promosi potensi desa. Materi disampaikan secara interaktif menggunakan media presentasi dan video edukatif agar mudah dipahami oleh peserta.

3. Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Website Desa

Mahasiswa KKN memberikan pelatihan teknis kepada aparatur desa mengenai cara membuat, mengelola, dan memperbarui informasi pada website desa. Pelatihan meliputi pembuatan profil desa, publikasi kegiatan masyarakat, dan promosi produk unggulan desa.

4. Pendampingan dan Evaluasi

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan langsung untuk memastikan aparatur desa mampu mengoperasikan website secara mandiri. Evaluasi dilakukan melalui wawancara dan observasi terhadap perubahan tingkat pemahaman serta kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Setelah 26 hari menyiapkan website desa akhirnya website Desa Lampisang Teungoh berhasil dibuat dan dapat diakses secara online dengan mengetik Web Desa Lampisang Teungoh atau melalui link berikut: <https://www.lampisangteungoh.com/>

Tampilan website cukup rapi dan sederhana guna memudahkan publik baik pemerintah desa maupun masyarakat dalam mendapatkan informasi. Website ini memiliki beberapa fitur yaitu, profil desa, data penduduk, struktur desa, peta desa, anggaran desa, pembangunan desa dan galeri kegiatan masyarakat.

Masyarakat Desa Lampisang Teungoh memberikan respon positif dengan hadirnya website desa ini. Ini terbukti dengan baiknya respon masyarakat saat mahasiswa KKN mempresentasi website desa ini pada tanggal 20 agustus 2025 di meunasah Desa Lampisang Teungoh.

Masyarakat merasa jika website desa ini adalah tobrosan baru memperkenalkan desa mereka keluar. Mereka merasakan manfaat langsung karena dapat mengetahui informasi desa mereka tanpa perlu pergi ke kantor desa. Masyarakat juga mendapatkan manfaat lainnya dari hadirnya website desa ini semisal dapat mengakses informasi penting tentang desa secara akurat dan terpercaya. Website ini diharapkan dapat membantu kesejahteraan masyarakat melalui promosi desa secara tidak langsung di internet.

Namun perlu diperhatikan bahwa website ini harus terus diupdate sehingga informasi dan dokumentasi yang ada di dalamnya terus terperbarui dan dapat terus memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat. Website ini membutuhkan ahlinya untuk setiap peng-update-an sehingga besar harapan mahasiswa KKN pemerintah desa dapat menyediakan ahli untuk website desa ini.



Gambar 1. Tampilan Website Desa (kiri) dan Presentasi Website Desa (kanan)

2. Pembahasan

Pelaksanaan program peningkatan kesadaran masyarakat pentingnya digitalisasi sistem informasi desa sebagai sarana mempromosikan desa demi kesejahteraan masyarakat melalui website desa didasari oleh kebutuhan masyarakat Desa Lampisang Teungoh akan sistem informasi desa berbasis digital. Hal ini dikarenakan belum pernah adanya sistem informasi desa tersebut secara digital sebelumnya. Website desa ini hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Lampisang Teungoh akan media informasi yang cepat dan akurat. Informasi desa yang biasanya manual di buku atau di famlet tidak lagi relevan lagi di era digital sekarang sehingga website desa ini menjadi sebuah inovasi baru untuk Desa Lampisang Teungoh dalam memberikan informasi secara terbuka kepada khalayak luas.

Pelaksanaan program peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya digitalisasi sistem informasi desa melalui website didasari oleh kebutuhan nyata masyarakat Desa Lampisang Teungoh akan sistem informasi yang lebih cepat, transparan, dan mudah diakses. Selama ini, proses penyebaran informasi desa masih dilakukan secara manual melalui buku catatan atau pamflet yang terbatas jangkauannya. Kondisi tersebut menyebabkan keterlambatan arus informasi dan rendahnya partisipasi masyarakat terhadap program desa. Kehadiran website desa menjadi solusi inovatif yang memungkinkan masyarakat memperoleh informasi secara real-time, transparan, dan efisien (Fitriani & Pratama, 2023).

Selain sebagai media penyampaian informasi, website desa juga berfungsi sebagai alat promosi potensi lokal, seperti hasil pertanian, kerajinan, dan kegiatan masyarakat. Dengan memanfaatkan sistem informasi berbasis digital, pemerintah desa dapat memperluas jangkauan promosi tanpa batas geografis dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi ekonomi digital (Hidayat et al., 2022). Program ini sejalan dengan kebijakan Smart Village yang dicanangkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi

(Kemendes PDTT, 2023), yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi untuk mempercepat transformasi digital di tingkat desa.

Lebih lanjut, digitalisasi sistem informasi desa juga berperan dalam meningkatkan transparansi tata kelola pemerintahan desa. Melalui publikasi data secara terbuka di website, masyarakat dapat memantau kegiatan pemerintahan desa, penggunaan dana desa, dan perkembangan program pemberdayaan masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sari & Widodo (2024), yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi digital di desa mampu meningkatkan kepercayaan publik serta memperkuat partisipasi warga dalam pembangunan desa.

Pembuatan website desa ini juga membuka peluang mensejahterakan masyarakat melalui promosi desa secara tidak langsung secara online. Pihak-pihak luar desa bisa saja tertarik dengan desa tersebut apabila terus dipublikasikan potensi desa baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Meski demikian, pemerintah desa tetap harus melakukan peningkatan infrastruktur internet dan upgrade website guna memastika bahwa website ini dapat berjalan secara optimal.

KESIMPULAN

Selain sebagai media penyampaian informasi, website desa juga berfungsi sebagai alat promosi potensi lokal, seperti hasil pertanian, kerajinan, dan kegiatan masyarakat. Dengan memanfaatkan sistem informasi berbasis digital, pemerintah desa dapat memperluas jangkauan promosi tanpa batas geografis dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimisasi ekonomi digital (Hidayat et al., 2022). Program ini sejalan dengan kebijakan Smart Village yang dicanangkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT, 2023), yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi untuk mempercepat transformasi digital di tingkat desa.

Lebih lanjut, digitalisasi sistem informasi desa juga berperan dalam meningkatkan transparansi tata kelola pemerintahan desa. Melalui publikasi data secara terbuka di website, masyarakat dapat memantau kegiatan pemerintahan desa, penggunaan dana desa, dan perkembangan program pemberdayaan masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sari & Widodo (2024), yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi digital di desa mampu meningkatkan kepercayaan publik serta memperkuat partisipasi warga dalam pembangunan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Muttalib, A., Basri & Wahyu, S. (2021). *Digitalisasi Profile Desa Menggunakan Website untuk Meningkatkan Potensi Desa Tandung*. *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3): 1-15.
- Soleh, A. (2017). *Strategi pengembangan potensi desa*. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32-52.
- Airlangga, P., Harianto, H., & Hammami, A. (2020). *Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis*. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9-12.
- Fitriani, D., & Pratama, A. (2023). *Implementasi Website Desa sebagai Media Informasi Publik dan Promosi Potensi Daerah*. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat Digital*, 8(2), 115–123.
- Hidayat, R., Ananda, F., & Lestari, S. (2022). *Pemanfaatan Digitalisasi Sistem Informasi Desa dalam Mendukung Ekonomi Digital Pedesaan*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(1), 34–41.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT). (2023). *Panduan Implementasi Smart Village di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembangunan Desa.

Sari, M., & Widodo, D. (2024). *Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintahan Desa melalui Sistem Informasi Digital*. *Jurnal Administrasi dan Inovasi Desa*, 6(1), 55–66.

Copyright © 2023 Filia Hanum, Rama Yudha Prasetio Muhtarom, T. Aulia Hafidh, Alifah Alyana, Lara Juniariti, Fajariah Arida, Sahibul Izar, Siti Hidayah, Alya Aulia, Ramaita, Riska Andina Putri, Fanny Azizah, Ahmad Firadi, David, Misra Wahyuna, Rihhadatul Aisy, Selfia,

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.